

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dan menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain (Ulum dan Juanda, 2017).

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi vokasi terbaik di Indonesia versi Ristekdikti. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perguruan tinggi vokasi terbaik versi Ristekdikti tahun 2019 klaster 2 dan klaster 3 .
2. Perguruan tinggi vokasi memiliki *official webiste* yang dapat diakses.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Komponen-komponen tersebut terdiri dari 60 item yang dikonstruksi oleh Ulum (2019) yang merupakan modifikasi dari Leitner (2002) dan berdasarkan pada Instrumen Akreditasi Program Studi

(IAPS) 4.0. Berikut item-item pengungkapan modal intelektual yang digunakan:

Tabel 3.1 Item-Item Pengungkapan IC

<i>Human Capital</i>	<i>Structural Capital</i>	<i>Relational Capital</i>
1. Jumlah Dosen	31. Visi, Misi, Tujuan (VMT)	49. Kerjasama Internasional bidang Pendidikan
2. Kualifikasi Dosen	32. Strategi Pencapaian VMT	50. Kerjasama Internasional bidang Penelitian
3. Kompetensi Dosen	33. Sistem Tata Pamong (good governance)	51. Kerjasama Internasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Beban Kerja Dosen	34. Sistem Penjaminan Mutu	52. Kerjasama Nasional bidang Pendidikan
5. Jumlah Dosen dengan Pendidikan S3	35. Sistem Seleksi Mahasiswa	53. Kerjasama Nasional bidang Penelitian
6. Jumlah Dosen yang memiliki kepangkatan Guru Besar	36. Layanan Kemahasiswaan***	54. Kerjasama Nasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat
7. Jumlah Dosen yang memiliki kepangkatan Lektor Kepala	37. Sistem Pengembangan SDM****	55. Kerjasama Regional bidang Pendidikan
8. Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Pendidikan/Industri	38. Dana Penelitian Dosen (sumber internal)	56. Kerjasama Regional bidang Penelitian
9. Jumlah Dosen Tidak Tetap	39. Dana Pengabdian kepada Masyarakat Dosen (sumber internal)	57. Kerjasama Regional bidang Pengabdian kepada Masyarakat
10. Jumlah Mahasiswa Aktif	40. Sarana dan Prasarana Tridharma	58. Jumlah Dana Kerjasama Pendidikan
11. Jumlah Mahasiswa Baru	41. Sistem Informasi Akademik	59. Jumlah Dana Kerjasama
12. Jumlah Mahasiswa Transfer	42. e-Learning	
13. Jumlah Mahasiswa Luar Negeri	43. Sistem Informasi Perpustakaan	
14. Jumlah Tenaga Kependidikan	44. Sistem Informasi Penelitian	
15. Kualifikasi Tenaga Kependidikan	45. Sistem Informasi	
16. Kompetensi Tenaga Kependidikan	46. Kurikulum	
17. Beban Kerja Tenaga Kependidikan	47. Sistem Pembelajaran	
18. Pengakuan atas Kepakaran Dosen	48. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
19. Publikasi Ilmiah		

Dosen	Penelitian
20. Karya Ilmiah Dosen yang Disitasi	60. Jumlah Dana Kerjasama PKM
21. Produk/Jasa Dosen yang Diadopsi oleh Industri	
22. Payung Penelitian Dosen-Mahasiswa	
23. Payung Pengabdian kepada Masyarakat Dosen-Mahasiswa	
24. Prestasi Akademik Mahasiswa	
25. Prestasi Non-Akademik Mahasiswa	
26. Daya Saing Lulusan*	
27. Kinerja Lulusan**	
28. Publikasi Ilmiah Dosen bersama Mahasiswa	
29. Jumlah Artikel Dosen bersama Mahasiswa yang Disitasi	
30. Produk/jasa Dosen bersama Mahasiswa yang Diadopsi Masyarakat/Industri	

Sumber : Ulum (2019)

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Umur, diukur mulai dari tahun berdirinya perguruan tinggi vokasi tersebut sampai tahun dilakukannya penelitian ini.
2. Ukuran, diukur berdasarkan jumlah program studi yang dimiliki oleh perguruan tinggi vokasi.

3. Status akreditasi, diukur dengan memberikan nilai sesuai dengan akreditasi institusi dan program studi. Lalu dijumlahkan keseluruhan nilainya dan dibagi dengan jumlah institusi dan program studi yang terdapat pada perguruan tinggi vokasi.

Tabel 3.2 Pengukuran Status Akreditasi

Kode	Jika
4	Institusi atau program studi mendapatkan akreditasi A
3	Institusi atau program studi mendapatkan akreditasi B
2	Institusi atau program studi mendapatkan akreditasi C
1	Institusi atau program studi belum terakreditasi

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah komponen-komponen pengungkapan modal intelektual, umur, ukuran dan status akreditasi perguruan tinggi vokasi.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah *official website* masing-masing perguruan tinggi vokasi dan *official website* Ristekdikti.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan dokumentasi dengan cara mencatat ulang data yang dibutuhkan ke dalam bentuk Ms. Excel 2010.

F. Teknik Analisis Data

1. Content Analysis

Content Analysis bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengungkapan modal intelektual pada perguruan tinggi vokasi dengan cara menganalisis berdasarkan 60 item pengungkapan modal intelektual yang dikonstruksi Ulum (2019). Tahapan teknik analisis data ini yaitu:

- a. Mengklasifikasi informasi ke dalam komponen-komponen pengungkapan modal intelektual, yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*.
- b. Memberikan *skoring* dengan metode *6 ways numerical coding system* dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penilaian 6 Ways Numerical Coding System

Kode	Jika
0	Item tidak diungkapkan
1	Terdapat judul item, tetapi tidak ada isinya
2	Item diungkapkan dalam format narasi
3	Item diungkapkan dalam format angka
4	Item diungkapkan dalam format satuan moneter
5	Item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar

Sumber : Ulum (2019) /

- c. Menjumlahkan *skoring* pengungkapan modal intelektual yang sudah diungkapkan oleh perguruan tinggi vokasi.
- d. Melakukan analisis deskriptif pada ketiga komponen pengungkapan modal intelektual.
- e. Mendeskripsikan bagaimana pengungkapan modal intelektual pada perguruan tinggi vokasi terbaik versi Ristekdikti.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data salah satunya adalah dalam bentuk ukuran-ukuran numerik dari hasil pengolahan terhadap data tersebut seperti *average* untuk rata-rata, *STDEV* untuk standar deviasi, dan lainnya (Junaidi, 2014). Uji statistik deskriptif dilakukan pada variabel pengungkapan modal intelektual,

umur, ukuran dan status akreditasi untuk memperoleh gambaran terkait ukuran penyebarannya. Statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas modal yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan berdasarkan *path coefficients* dan tingkat signifikannya dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Uji hipotesis pada penelitian ini diolah menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan aplikasi WarpPLS 6.0. Teknik analisis SEM dengan menggunakan aplikasi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: *open/create project file, raw of the data, pre process data, define of the variable and links in SEM model* dan *perform/view SEM analysis/results*.

Pengujian SEM dengan aplikasi WarpPLS 6.0 dapat dideskripsikan dengan menilai kriteria *model fit*, yaitu uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat *Goodness-of-fit statistic*. Suatu model dapat dikatakan *fit* apabila kovarians matriks model sama dengan kovarians matriks data (*observed*). *Model fit* pada aplikasi WarpPLS 6.0 dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan *model fit indices and P values* menampilkan hasil *indicator fit*, yaitu:

- a. *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS) dan *Average Adjusted R-Squared* (AARS) masing-masing memiliki nilai $P < 0.05$.
- b. *Average Block Variance Inflation Factor* (AVIF) dan *Average Full Collinearity VIF* (AFVIF) masing-masing memiliki nilai < 5 dan idealnya 3.3.
- c. *Tenenhanus GoF* (GoF) memiliki nilai *small* ≥ 0.1 , *medium* ≥ 0.25 dan *large* ≥ 0.36 .
- d. *R-Squared Contribution Ratio* (RSCR) memiliki nilai ≥ 0.9 dan idealnya 1.
- e. *Statiscal Suppression Ratio* (SSR) dan *Non Linier Bivariate Causality Direction Ratio* (NLBCDR) masing-masing diterima jika nilai ≥ 0.7 .

